



Analisis Implementasi Program Kegiatan Mengajar, Administrasi Sekolah dan Mengikuti Kegiatan Sekolah di SD Negeri 01 Sebetung Menyala

Analysis of the Implementation of the Teaching Activity Program, School Administration and Participating in School Activities at SD Negeri 01 Sebetung Menyala

Hendrikus Torimtubun¹ & Melania Jesica²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ Institut Shanti Bhuana, Indonesia

hendrikus@shantibhuana.ac.id¹ melaniajesica2145@shantibhuana.ac.id²

Alamat Kampus; Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat

Korespondensi penulis: hendrikus@shantibhuana.ac.id*

Article History:

Received: November 26, 2024;

Revised: Desember 12, 2024;

Accepted: Desember 21, 2024;

Online Available : Desember 23, 2024;

Keywords: Implementation; Teaching Activity Programs; School Administration; School Activities.

Abstract: This study aims to analyze the implementation of the Teaching Activity Program, School Administration and Participating in the School Activities at State Elementary School 01 Sebetung Menyala. This research was conducted at State Elementary School 01 Sebetung Menyala. The researcher used a descriptive qualitative approach. This research was conducted from September 02, 2024 to January 10, 2025. The subject in this study were students from class I to VI at State Elementary School 01 Sebetung Menyala. The data sources in this study were primary data sources and sekunder data sources. Primary data sources, namely the author, can be obtained from the implementation of Field Experience Practices Program at State Elementary School 01 Sebetung Menyala and sekunder data source, namely obtained from a reference source of various research journals that comply with this research. Data collection techniques used are observations directly with the principals to see each corner of the school and documentation by taking several photos used as evidence. The approach method used on the implementation of this Field Experience Practice program is a direct empowerment method through the stages that have been compiled by the Field Experience Practices committee. The result that this program has a positive impact on students, teachers, and schools. This is indicated by the fact that students participate in the learning given then show better literacy levels and numeracy.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dari Program Kegiatan Mengajar, Administrasi Sekolah Dan Mengikuti Kegiatan Sekolah di Sd Negeri 01 Sebetung Menyala. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 01 Sebetung Menyala. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 02 September 2024 sampai 10 Januari 2025. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik dari kelas I sampai VI di SD Negeri 01 Sebetung Menyala. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu penulis dapat dari hasil pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri 01 Sebetung Menyala dan sumber data sekunder yaitu didapatkan dari sumber referensi dari berbagai jurnal penelitian yang sesuai dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi secara langsung bersama kepala sekolah untuk melihat setiap sudut sekolah dan dokumentasi dengan mengambil beberapa foto yang digunakan sebagai bukti. Metode pendekatan yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah metode pemberdayaan langsung melalui tahapan yang telah di susun oleh panitia Praktik Pengalaman Lapangan. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa siswa mengikuti pembelajaran yang diberikan pembelajaran maka menunjukkan tingkat literasi dan

numerasi yang lebih baik.

Kata kunci: Implementasi; Program Kegiatan Mengajar; Administrasi Sekolah; Kegiatan Sekolah.

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya implementasi itu adalah penerapan. Istilah implementasi bersifat umum terkait dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang pasti. Implementasi adalah penerapan ide, konsep, kebijakan pembangunan, atau inovasi dalam tindakan praktis berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan yang dianggap sempurna. Maka, implementasi merupakan suatu tindakan atau implementasi dari suatu rencana yang telah dipersiapkan dengan hati-hati dan detail secara nyata.

Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan dari strategi, dan penetapan sumber daya. Implementasi merupakan unsur penting dalam proses perencanaan, (Rusydi Ananda, 2019 dalam Harmita & Hery, 2023). Sedangkan menurut Mulyasa (2010:173) dalam Magdalena dkk (2021) implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Dalam penelitian Harmita & Hery (2023) menjelaskan bahwa implementasi adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan yang dilaksanakan akan dilihat sejauh mana peranannya dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan dalam konteks implementasi adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Kholidah dkk (2022) mengatakan jika implementasi membutuhkan pengaturan langkah demi langkah, dimulai dengan identifikasi masalah, kemudian melalui perencanaan proyek hingga tahap implementasi, yang diakhiri dengan evaluasi dan refleksi tindakan. Implementasi itu terjadi pada sebuah proses kegiatan mengajar sehingga bisa diterapkan dengan baik.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan interaktif yang bernilai edukatif. Interaksi edukatif ini terjadi antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa lainnya serta antara siswa dengan lingkungan disekitarnya. Interaksi ini perlu dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, (Hamid, 2019). Kegiatan mengajar di SD Negeri 01 Sebetung Menyala yaitu membantu guru dalam mengajar, meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, mencontohkan sikap yang baik, mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dan inovatif, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pengajaran dan bidang lain. Tujuan program kegiatan mengajar juga akan bergantung pada bagaimana program kegiatan mengajar tersebut

digunakan atau apa yang dibutuhkannya. Alasan dan persyaratan persiapan dan pelaksanaan program kegiatan mengajar harus menjadi dasar perumusan dari suatu tujuan dalam program kegiatan mengajar.

Berdasarkan data di lapangan dalam pelaksanaan program kegiatan mengajar di SD Negeri 01 Sebetung Menyala, dengan ketercapaian tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu membantu guru dalam mengajar, meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, mencontohkan sikap yang baik, mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dan inovatif, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pengajaran dan bidang lain. Pelaksanaan program kegiatan mengajar ini pun mendapatkan dukungan dari pihak sekolah maka dengan adanya mahasiswa yang menjalankan Program Pengalaman Lapangan (PPL) ini pihak sekolah merasa terbantu karena tidak lagi kekurangan tenaga pengajar, begitu pula dengan siswa yang merasa senang dan bersemangat karena kehadiran mahasiswa disekolah maka dari itu mereka sangat antusias dan bersemangat untuk belajar. Di SD Negeri 01 Sebetung Menyala mahasiswa dibuatkan jadwal mengajar oleh kepala sekolah agar mahasiswa dapat merasakan mengajar dari kelas 1 sampai kelas 6 disemua mata pelajaran, ketika guru berhalangan hadir maka mahasiswa menggantikan guru tersebut sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Dengan adanya pelaksanaana program kegiatan mengajar ini, harus ada yang namanya dengan administrasi sekolah dalam sebuah lembaga sekolah. Tujuannya untuk semua yang berkaitan dengan urusan sekolah ada tata kelola dengan baik. Seperti yang kita ketahui bahwa administrasi berarti pelayanan yang intensif, administrasi mengandung beberapa arti utama yaitu sebagai suatu proses kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang merupakan wadah kerjasama organisasi dan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Maka menurut Mustari (2022) berpendapat bahwa administrasi sekolah merupakan sebuah upaya dalam tim yang secara efektif dan efisien menggunakan sumber daya, baik materi maupun manusia, untuk mempromosikan pemenuhan tujuan pendidikan di sekolah. administrasi sekolah mencakup tugas-tugas lain, antara lain (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) penyusunan, (4) pengarahan, (5) pengkoordinasian, (6) pelaporan, (7) penganggaran, (8) pemindahan, (9) pengawasan, dan (10) evaluasi. Perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, komunikasi, pemantauan, dan penilaian dengan demikian adalah kegiatan administrative. Administrasi sekolah yang teratur dan teratur, sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan pendidikan bagi kepala sekolah dan guru.

Untuk menjadi administrasi sekolah harus mempunyai kinerja yang baik oleh tenaga administrasi sekolah yaitu dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga administrasi

sekolah yang sudah diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia NO. 24 Tahun 2008 Tentang Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah/Sekolah. Tenaga administrasi sekolah yang berkompeten juga terkait dengan mutu layanan atau pelayanan prima sehingga dapat menunjang proses pembelajaran yang ada dan pada akhirnya dapat mewujudkan tujuan dari sekolah tersebut, (Jannah dkk, 2023).

Berdasarkan data di lapangan bahwa pada bidang administrasi sekolah mahasiswa membantu guru dan kepala sekolah dalam membantu cap ijazah, membantu membuat absensi serta membantu menyusun soal ulangan tengah semester.

Mengikuti kegiatan sekolah, artinya siswa tidak pulang terlebih dahulu ketika ada kegiatan sekolah (jam tambahan), (Mabuka, 2021). Dalam kegiatan sekolah mayoritas bersifat intrakurikuler, atau proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas, (Yusmita dkk, 2023). Dengan melakukan kegiatan sekolah atau mengikuti kegiatan sekolah harus ada kreatifitas di dalam kegiatan sekolah itu, kreatifitas guru dalam mengelola berbagai kegiatan sekolah yang mampu menunjang berhasilnya capaian pembelajaran sangat penting dilakukan oleh sekolah, (Rahayu & Husnul, 2021). Kegiatan sekolah menurut Burhanuddin (2003) dalam Hidayah dkk (2022) dibedakan atas kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan kokurikuler, yang dijelaskan berikut:

a) Kegiatan Intrakurikuler

Menurut Kunandar, (2007) dalam Hidayah dkk (2022) yang dimaksud dengan kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di dalam kelas (intrakurikuler).

b) Kegiatan Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Wahjosumidjo, (2002) dalam Hidayah dkk (2022) adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan dibutuhkan sekolah.

c) Kegiatan Kokurikuler

Menurut Irwansyah (2006) dalam Shilvana and Hamami, (2020) dalam Hidayah dkk (2022) Kegiatan kokurikuler adalah suatu kegiatan yang merupakan bagian dari kegiatan sekolah yang pelaksanaannya dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan agar membantu siswa dalam hal mendalami sekaligus menghayati berbagai materi yang nanti akan dipelajarinya ketika dalam kegiatan intrakurikuler.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembinaan di sekolah terdiri dari intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler. Ketiga kegiatan tersebut saling berhubungan dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Berdasarkan data dari lapangan bahwa hadirnya kelompok praktik pengalaman lapangan sangat membantu dan ikut serta dalam kegiatan rutin setiap minggunya yaitu upacara bendera serta terlibat menjadi pembina upacara. Adapun beberapa kegiatan yang sudah terlaksana diantaranya menjadi pengawas pelaksanaan ANBK, pengawas ulangan tengah semester dan kegiatan lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Analisis Implementasi Program Kegiatan Mengajar, Administrasi Sekolah Dan Mengikuti Kegiatan Sekolah di SD Negeri 01 Sebetung Menyala”**. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana mengimplementasikan Program Kegiatan Mengajar, Administrasi Sekolah Dan Mengikuti Kegiatan Sekolah di Sd Negeri 01 Sebetung Menyala? Tujuan penelitiannya yaitu: Untuk menganalisis implementasi dari Program Kegiatan Mengajar, Administrasi Sekolah Dan Mengikuti Kegiatan Sekolah di Sd Negeri 01 Sebetung Menyala.

2. METODE

Dalam implementasi program kegiatan ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif meliputi usulan penelitian, proses dan hipotesis serta dilakukan dengan kegiatan lapangan untuk memperoleh informasi yang relevan, menganalisis informasi yang diperoleh kemudian ditarik informasi berupa anumerik dan deskriptif, (Safitri et al., 2022 dalam Kholidah dkk, 2022). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 01 Sebetung Menyala yang beralamat di jalan Raya Pontianak Desa Dharma Bakti Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 02 September 2024 sampai 10 Januari 2025. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik dari kelas I sampai VI di SD Negeri 01 Sebetung Menyala. Alasan penulis mengambil subjek dari kelas I sampai VI karena agar penulis dapat merasakan pengalaman mengajar dari kelas I sampai VI pada semua mata pelajaran ketika guru mata pelajaran yang bersangkutan berhalangan untuk hadir maka penulis bisa menggantikan guru tersebut sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu penulis dapat dari hasil pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri 01 Sebetung Menyala dan sumber data sekunder yaitu didapatkan dari sumber referensi dari berbagai jurnal penelitian yang sesuai dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi secara langsung bersama kepala sekolah untuk melihat setiap sudut sekolah dan dokumentasi dengan mengambil beberapa foto yang digunakan sebagai bukti. Metode pendekatan yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan

program Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah metode pemberdayaan langsung melalui tahapan yang telah di susun oleh panitia Praktik Pengalaman Lapangan. Adapun tahapan kegiatannya adalah persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil.

3. HASIL

a). Kegiatan Mengajar

Dalam kegiatan mengajar, mahasiswa mendapatkan dukungan dari pihak sekolah maka dengan adanya mahasiswa maka pihak sekolah merasa terbantu karena tidak lagi kekurangan tenaga pengajar, begitu pula dengan siswa yang merasa senang dan bersemangat karena kehadiran mahasiswa disekolah maka dari itu mereka sangat antusias dan bersemangat untuk belajar. Di SD Negeri 01 Sebetung menyala kami dibuatkan jadwal mengajar oleh kepala sekolah agar mahasiswa dapat merasakan mengajar dari kelas 1 sampai kelas 6 disemua mata pelajaran, ketika guru berhalangan hadir maka mahasiswa PPL menggantikan guru tersebut sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 1. Kegiatan Mengajar

b). Administrasi Sekolah

Pada bidang administrasi sekolah mahasiswa membantu guru dan kepala sekolah dalam hal memberi cap pada ijazah, membantu membuat absensi serta membantu menyusun soal ulangan tengah semester.

c). Mengikuti Kegiatan Sekolah

Hadirnya mahasiswa sangat membantu dan ikut serta dalam kegiatan rutin setiap minggunya yaitu upacara bendera serta terlibat menjadi pembina upacara. Adapun beberapa kegiatan yang sudah terlaksana diantaranya menjadi pengawas pelaksanaan ANBK, pengawas ulangan tengah semester dan kegiatan lainnya.

4. KESIMPULAN

Dengan mengabdikan kepada masyarakat melalui program Praktik Pengalaman Lapangan menunjukkan hasil bahwa program ini memiliki dampak positif bagi siswa, guru, dan sekolah. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa siswa mengikuti pembelajaran yang diberikan, maka menunjukkan tingkat literasi dan numerasi yang lebih baik. Melalui pengabdian ini, siswa menunjukkan kesungguhan dan aktif terlibat dalam program ini. Hal ini tentunya mampu meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar.

DAFTAR REFERENSI

- Hamid, Abd. (2019). Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran. STAI An-Nadwah Kuala Tungkal. *Aktualita jurnal penelitian sosial dan keagamaan e-ISSN: 2656-7628, p-ISSN: 2338-8862 Volume 9, Edisi 2 (Desember 2019), www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id*
- Harmita, Dwi & Hery Noer Aly. (2023). Implementasi Pengembangan dan Tujuan Kurikulum. Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno. *Jurnal Multilingual Vol. 3, No. 1 Januari (2023) ISSN: 1412-4823 (Print) ISSN: 2620-625x (Online)*
- Hidayah, M. Nasrul dkk. (2022). Studi Pengelolaan Program Ekstrakurikuler di Era Pandemi SMA Negeri 1 Polewali. Makasar: *Pinisi Journal of Education <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/24480>*
- Jannah, Miftahul dkk. (2023). Kualitas Layanan Administrasi Sekolah di SMA Negeri 11 Wajo. Makasar: *Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 1 No. 1 Bulan X Tahun 2023*
- Kholidah, Lilik Nur dkk. (2022). Evaluasi Program Kegiatan P5 Kearifan Lokal Fase D di Sekolah Menengah Pertama. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 6 Desember 2022 Halaman 7569-7577 <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index> ISSN 2656-8063 (Media Cetak) DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4177> ISSN 2656-8071 (Media Online)*
- Mabuka, Oktovina. (2021). Tata Tertib Sekolah Berperan Sebagai Pengendali Perilaku Siswa di SD Inpres Raja Kecamatan Morotai Selatan Barat. Morotai: *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP> Vol. 7, No.2, April 2021*
- Magdalena, Ina dkk. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III Sdn Sindangsari III. Universitas Muhammadiyah Tangerang. Pandawa: *Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 3, Nomor 1, Januari 2021; 119-128 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>*
- Mustari, Mohamad. (2022). *Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah*. Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama Uin Sunan Gunung Djati Bandung Jalan Soekarno-Hatta, Cimincrang, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40141. ISBN: 978-623-5401-07-2 ISBN: 978-623-5401-08-9 (PDF)
- Rahayu, Aristiana & Husnul Khotimah. (2021). Optimalisasi Kegiatan Sekolah Penunjang Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 di Tk Al Falah Surabaya. Universitas Muhammadiyah Surabaya. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini Volume 7 Nomor 2 Agustus 2021 P-ISSN: 2599-0438; E-ISSN: 2599-042X.*
- Yusmita, Anggi Rozma dkk. (2023). Perencanaan Program Kegiatan Siswa Di Sekolah Yang Berbasis Aktivitas Yang Mengandung Pengalaman Belajar Yang Bermakna Guna Menciptakan Perilaku Yang Berkarakter. Universitas Islam Riau. *JIPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati Volume 4 No 2 2023 <https://jurnal.pcmkramatjati.or.id/index.php/JIPMUKJT/index>*